

Tempat Tinggal di Masa Anak-anak dalam Pembentukan Konsep Diri Individu Dewasa Muda = The Role of Childhood Residential Mobility in the Formation of Self-Concept in Young Adults

Michele Deardra Maheera Prabowo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920546898&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konsep diri pada individu dewasa muda yang mengalami perpindahan tempat tinggal selama masa anak-anak. Memperkaya studi sebelumnya yang berfokus pada dampak negatif mobilitas tempat tinggal selama masa anak dari perspektif psikologis, penelitian ini mengeksplorasi konsep diri yang terbentuk pada diri individu, termasuk dampak positifnya. Peneliti berargumen bahwa proses individu dalam berintegrasi ke lingkungan baru berperan penting dalam perubahan konsep diri yang melibatkan adaptasi terhadap sumber daya sosial, norma, nilai-nilai, dan praktik budaya baru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam pada informan berusia 18-29 tahun yang mengalami perpindahan tempat tinggal antarprovinsi di Indonesia pada usia 0-17 tahun. Menggunakan konsep diri oleh Rosenberg (1979) sebagai alat analisis, penelitian ini menemukan bahwa penilaian orang lain (reflected appraisals) dan perbandingan sosial (social comparison) menjadi dua hal utama yang membentuk konsep diri individu yang adaptif untuk memenuhi ekspektasi sosial yang berbeda-beda seiring pengalaman berpindah. Konsep diri ini mencakup diri yang ada (extant self), diri yang diinginkan (desired self), dan diri yang dipresentasikan (presenting self).

.....This study aims to explain the self-concept of young adults who experienced residential mobility during childhood. Enriching previous studies that focused on the negative impacts of residential mobility during childhood from a psychological perspective, this research explores the self-concept formed in individuals, including its positive effects. The researcher argues that the process of individuals integrating into new environments plays a crucial role in changes to self-concept, involving adaptation to new social resources, norms, values, and cultural practices. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through in-depth interviews with informants aged 18-29 who experienced interprovincial residential moves in Indonesia between the ages of 0-17 years. Using Rosenberg's (1979) self-concept framework as an analytical tool, the study finds that reflected appraisals and social comparison are the two main factors shaping individuals' adaptive self-concept to meet varying social expectations through their experiences of moving. This self-concept includes the extant self, the desired self, and the presenting self.